Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 26165-26167

Implementasi Manajemen Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Mendorong Partisipasi Sosial Masyarakat Di Masjid Nurul Ikhlas

Sita Anon Respati[1] Candra Darmawan[2] Emi Puspita Dewi[3]
[1]Program Study Manajemen Dakwah, UIN Raden Fatah Palembang
[2]Dosen Pembimbing I, UIN Raden Fatah Palembang
[3]Dosen Pembimbing II, UIN Raden Fatah Palembang
Email: sitaanon718@gmail.com, candradarmawan_uin@radenfatah.ac.id, emipuspitadewi_uin@radenfatah.ac.id

Published: May, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dalam mendorong partisipasi sosial masyarakat di Masjid Nurul Ikhlas Kalidoni Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling serta teori partisipasi masyarakat Cohen dan Uphoff. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen Badan Kesejahteraan Masjid di Masjid Nurul Ikhlas belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari perencanaan program yang belum melibatkan jamaah secara luas, pengorganisasian yang belum merata, pelaksanaan kegiatan yang masih didominasi pengurus inti, serta pengawasan dan evaluasi yang belum dilakukan secara sistematis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan masjid masih belum optimal, terutama pada aspek pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemanfaatan program, dan evaluasi kegiatan masjid. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan partisipasi masyarakat memerlukan penguatan manajemen yang lebih partisipatif, transparan, dan komunikatif.
Kata Kunci: Manajemen BKM, Partisipasi Sosial, Manajemen Masjid

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of Mosque Welfare Agency (BKM) management in encouraging community social participation at Nurul Ikhlas Mosque, Kalidoni Palembang. This research used a qualitative approach with field research methods. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The theories used in this study were George R. Terry's management functions, including planning, organizing, actuating, and controlling, as well as Cohen and Uphoff's theory of community participation. The results showed that the implementation of Mosque Welfare Agency management at Nurul Ikhlas Mosque has not been fully optimal. This can be seen from program planning that has not involved the congregation widely, uneven organizational management, activity implementation still dominated by core administrators, and supervision and evaluation that have not been conducted systematically. The findings indicate that community involvement in mosque activities remains less optimal, particularly in decision-making, program implementation, utilization of activities, and evaluation processes. This study concludes that increasing community participation requires strengthening management practices that are more participatory, transparent, and communicative.
Keywords: *Mosque Management, Social Participation, Mosque Welfare Agency*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Masjid merupakan lembaga keagamaan yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam.[1]Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan dakwah masyarakat.

[1] Khasanah, Nevi Laila. "Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid." Jurnal Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat, 2021.

Agar fungsi masjid dapat berjalan secara optimal, diperlukan pengelolaan yang baik melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen. [2]Pengelolaan yang baik akan membantu masjid dalam menciptakan program yang terarah serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan.

Pengelolaan masjid pada umumnya dilakukan oleh Badan Kesejahteraan Masjid (BKM). BKM memiliki tanggung jawab dalam mengelola kegiatan ibadah, sosial, dan administrasi masjid. Keberhasilan pengelolaan masjid sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengurus dalam menerapkan fungsi manajemen secara efektif dan partisipatif.

Partisipasi sosial masyarakat menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pengelolaan masjid.[3] Partisipasi tersebut dapat diwujudkan melalui keterlibatan jamaah dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan masjid.

Masjid Nurul Ikhlas Kalidoni Palembang merupakan salah satu masjid yang aktif menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan seperti pengajian rutin dan kegiatan keagamaan lainnya. Namun, berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa implementasi manajemen Badan Kesejahteraan Masjid belum berjalan secara optimal karena beberapa program masih didominasi oleh pengurus inti dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan masih terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen Badan Kesejahteraan Masjid dalam mendorong partisipasi sosial masyarakat di Masjid Nurul Ikhlas Kalidoni Palembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Masjid Nurul Ikhlas Kalidoni Palembang dengan fokus pada implementasi manajemen Badan Kesejahteraan Masjid dalam mendorong partisipasi sosial masyarakat.

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengurus BKM dan jamaah masjid, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen serta literatur pendukung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[4]

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan kegiatan di Masjid Nurul Ikhlas dilakukan melalui rapat internal pengurus BKM sebelum pelaksanaan program keagamaan. Program yang direncanakan meliputi pengajian rutin, kajian agama, dan kegiatan sosial masyarakat. Namun, keterlibatan jamaah dalam proses perencanaan masih terbatas sehingga keputusan lebih banyak ditentukan oleh pengurus inti.

Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas kepada pengurus berdasarkan bidang masing-masing. Struktur kepengurusan telah dibentuk untuk mengatur pelaksanaan kegiatan masjid. Akan tetapi, pembagian tugas belum berjalan merata sehingga sebagian kegiatan masih terfokus pada pengurus inti.

Pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas berjalan secara rutin. Kegiatan seperti pengajian dan kajian agama tetap dilaksanakan dengan dukungan pengurus dan masyarakat. Namun, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan masih belum maksimal.

---

[2] Hasibuan, Malayu S.P. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

[3] Cohen, J. M., dan Uphoff, N. T. Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity Through Specificity. New York: Cornell University Press, 1980.

[4] Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. Qualitative Data Analysis. California: Sage Publication, 1994.

Pengawasan dilakukan oleh ketua dan pengurus BKM melalui pemantauan langsung terhadap kegiatan masjid. Akan tetapi, evaluasi program belum dilakukan secara terstruktur sehingga beberapa kendala kegiatan belum dapat diperbaiki secara maksimal.

Partisipasi sosial masyarakat di Masjid Nurul Ikhlas terlihat dalam keikutsertaan jamaah pada kegiatan pengajian, kajian rutin, dan kegiatan hari besar Islam. Masyarakat juga memberikan dukungan berupa tenaga, waktu, dan sumbangan dana untuk kegiatan tertentu.

Namun, partisipasi masyarakat masih cenderung pasif karena jamaah lebih banyak hadir sebagai peserta dibandingkan terlibat dalam perencanaan maupun evaluasi kegiatan. Berdasarkan teori partisipasi sosial Cohen dan Uphoff, keterlibatan masyarakat seharusnya mencakup pengambilan keputusan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen BKM yang belum optimal memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi dan keterlibatan jamaah yang lebih aktif agar kegiatan masjid dapat berjalan lebih efektif.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen Badan Kesejahteraan Masjid di Masjid Nurul Ikhlas Kalidoni Palembang belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari perencanaan yang belum melibatkan jamaah secara luas, pengorganisasian yang belum merata, serta pelaksanaan kegiatan yang masih didominasi oleh pengurus inti.

Kondisi tersebut berdampak pada partisipasi sosial masyarakat yang masih cenderung pasif dalam kegiatan masjid. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan komunikasi dan keterlibatan jamaah agar pengelolaan masjid dapat berjalan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Masjid Nurul Ikhlas Kalidoni Palembang yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta semua pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan artikel jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Regi Laila dan Agus Fakhruddin. "Strategi Pengelolaan Masjid Al-Fatihah dalam Menciptakan Lingkungan Ibadah yang Nyaman." Jurnal Manajemen Dakwah, 2024.

Castrawijaya, Cecep. Manajemen Masjid Profesional di Era Digital. Jakarta: Amzah, 2022.

Fahmi, Irham. Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta, 2022.

Hasibuan, Malayu S.P. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Hermawan, Tabah Diki. "Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan." Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2022.

Hery. Manajemen: Planning, Organizing, Leading, Controlling. Bandung: Yrama Widya, 2023.

Khasanah, Nevi Laila. "Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid." Jurnal Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat, 2021.

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sutrisno, Edy. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana, 2021.